

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan terkait hasil penelitian maupun analisis data pada bab sebelumnya, secara umum dapat ditarik simpulan jika penerapan model pembelajaran CIRC pada materi pecahan kelas V dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis di MIS Ar-Rahmah Jakarta. Adanya perbandingan kemampuan sebelum dan setelah siswa memperoleh perlakuan, selain itu dapat ditunjukkan dengan hasil perbandingan jumlah rerata keseluruhan skor *pretest* yang lebih rendah dibandingkan jumlah rerata keseluruhan skor *posttest*. Berikut ini terdapat simpulan secara khusus terkait penelitian:

1. Berdasarkan aspek dugaan, penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis pada materi pecahan kelas V. Terlihat dari kenaikan rerata keseluruhan *pretest* dengan *posttest* aspek dugaan seri 1-3, sehingga hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.
2. Berdasarkan aspek bukti terhadap kebenaran solusi, penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis pada materi pecahan kelas V. Terlihat dari kenaikan rerata keseluruhan *pretest* dengan *posttest* aspek bukti terhadap kebenaran solusi seri 1-3, sehingga hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.
3. Berdasarkan aspek kesimpulan, penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis pada materi pecahan kelas V. Terlihat dari kenaikan rerata keseluruhan *pretest* dengan *posttest* aspek kesimpulan seri 1-3, sehingga hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini ialah penerapan model pembelajaran CIRC dapat dipilih untuk mengembangkan atau menaikkan angka kemampuan penalaran matematis, salah satunya pada materi pecahan kelas V. Model pembelajaran CIRC merupakan pengintegrasian secara keseluruhan bacaan agar siswa teliti dalam memahami maksud soal, berupa soal cerita untuk menjawab kolom diketahui,

ditanya, jawab (operasi hitung), maupun kesimpulan pada lembar jawaban. Dengan adanya pembelajaran secara tim, siswa dapat mandiri dalam mencari bahan bacaan dan lebih berani dalam mempresentasikan hasil diskusi maupun bertanya kepada guru, sehingga tidak adanya kecanggungan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa bahan peninjauan atau rujukan guru dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi. Penerapan model pembelajaran CIRC menjadi salah satu pilihan model pembelajaran pada matematika untuk menaikkan angka kemampuan penalaran matematis disamping model lainnya, seperti model pembelajaran STAD, CORE, dan lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data pada bab IV dan simpulan pada bagian 5.1, penelitian ini menghasilkan data yang dapat dijadikan referensi untuk beberapa pihak dalam pengembangan model pembelajaran CIRC. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait:

#### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian memperlihatkan adanya kenaikan angka pada penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran CIRC. Sejalan dengan itu, peneliti merekomendasikan kepada guru, agar sebelum memulai proses pembelajaran, memberikan penjelasan secara rinci dengan kalimat yang mudah dimengerti, sehingga mampu mengisi lembar jawaban bagian diketahui, ditanya, jawab, dan kesimpulan terkait aspek penalaran, sebelum siswa berdiskusi. Guru juga memberikan dukungan dan meyakinkan berulang kali agar berani untuk menyampaikan presentasi hasil diskusi kelompok.

## 2. Bagi Siswa

Hasil penelitian memperlihatkan adanya kenaikan angka pada penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran CIRC. Sejalan dengan itu, peneliti merekomendasikan kepada siswa agar mampu mendorong kesadaran dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis sebagai salah satu dari berbagai kemampuan matematika yang perlu dikuasai. Disamping itu, dibutuhkan model dan komponen belajar lainnya yang bermanfaat dalam pembelajaran. Siswa dapat meraih kemampuan tersebut dengan mengikuti arahan guru.

## 3. Bagi Peneliti dan Penelitian lainnya

Hasil penelitian memperlihatkan adanya kenaikan angka pada penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran CIRC. Sejalan dengan itu, peneliti merekomendasikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dalam pengembangan model pembelajaran CIRC yang mendukung dan sesuai. Selanjutnya untuk mengkaji enam aspek penalaran, tiga diantaranya yang tidak ada pada penelitian ini ialah aspek manipulasi, aspek kesahihan argumen, maupun aspek pola atau sifat dari gejala matematis pada materi matematika untuk jenjang pendidikan lainnya.